

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Kata Pengantar	iv
Halaman Persembahan	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xiii
Abstrak	xiv
 BAB I	 1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Kota Tegal sebagai DNA kota Industri Indonesia	1
1.1.2. Isu Kesadaran akan Pelestarian Pusaka di Kabupaten Tegal	2
1.1.3. Perkembangan Pembangunan Pariwisata Kabupaten Tegal	3
1.2. Rumusan Masalah	4
1.2.1. Permasalahan Umum	4
1.2.2. Permasalahan Khusus	4
1.3. Tujuan dan Sasaran Penulisan	5
1.3.1. Tujuan Penulisan	5
1.3.2. Sasaran Penulisan	5
1.4. Metodologi Penulisan	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
1.6. Kerangka Pola Pikir	7
1.7. Keaslian Penulisan	8
 BAB II	 9

TINJAUAN MENGENAI MUSEUM	9
2.1. Pengertian Museum	9
2.2. Fungsi dan Tujuan Museum	9
2.3. Tegal sebagai DNA kota Industri Indonesia	11
2.3.1. Tegal pada Masa Pemerintahan Hindia Belanda sebagai Cikal Bakal kota Industri	13
2.3.2. Tegal pada Masa Pemerintahan Jepang sebagai Pendongkrak Kemajuan Industri kota Tegal	16
2.3.3. Perkembangan Industri Tegal Pasca Kemerdekaan hingga Sekarang	17
2.4. Preseden Museum Industri: Baltimore Museum of Industry	20
 BAB III	 23
TINJAUAN MENGENAI OLAH DESAIN ARSITEKTUR PUSAKA	23
3.1. Cagar Budaya Bangunan Pusaka sebagai Warisan Pusaka dengan Keunggulan Nilai Sejangad	23
3.2. Analisis Dampak Pusaka terhadap Bangunan Pusaka	25
3.3. Olah Desain Arsitektur Pusaka	27
3.4. Preseden Olah Desain Arsitektur Pusaka	28
3.4.1. Olah Desain Arsitektur Pusaka 60 Atlantic Avenue oleh Quadrangle Architects	29
 BAB IV	 31
ASPEK PERANCANGAN MUSEUM	31
4.1. Perancangan Makro	31
4.1.1. Program dan Kebutuhan Ruang	31
4.1.2. Perencanaan Tapak	35
4.2. Perancangan Mikro	39
4.2.1. Sirkulasi Museum	39
4.2.2. Perancangan Ruang Non-Koleksi	40
4.2.3. Perancangan Ruang Koleksi	40

4.2.4.	Pencahayaan dan Penghawaan	43
4.2.5.	Preseden: Museum City of Amsterdam	44
BAB V		46
TINJAUAN BANGUNAN PUSAKA: EKS-PABRIK TEKSTIL <i>TEKSIN</i> TEGAL		46
5.1.	Pemilihan Lokasi	46
5.2.	Identifikasi dan Analisis Keunggulan Pusaka	49
5.2.1.	Sejarah Lokasi dan Pabrik <i>Teksin</i> Tegal	49
5.2.2.	Arsitektur Indische: Arsitektur Hindia Baru 1900-1945	50
5.2.3.	Analisis Nilai Keunggulan Pusaka	51
5.3.	Identifikasi dan Analisis Dampak Ancaman terhadap Nilai Keunggulan Pusaka	52
BAB VI		55
RUMUSAN KONSEP MUSEUM 'INDOESTRI TEGAL TEMPO DOELOE'		55
6.1.	Rumusan Konsep Makro: Tegal sebagai DNA Kota Industri	55
6.2.	Rumusan Konsep Messo	56
6.3.	Rumusan Konsep Mikro	57
6.3.1.	Orientasi Pengembangan	58
6.3.2.	Konsep Olah Desain Arsitektur Pusaka	59
6.3.3.	Strategi Lanskap	61
6.3.4.	Aktivitas Museum dan Program Ruang	65
6.3.5.	Konsep Massa dan Bentuk	68
6.3.6.	Konsep Story Line Exhibition Museum Indoestri Tegal Tempo Doeloe	70
DAFTAR PUSTAKA		75